

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada 35 responden karyawan proyek PT. Prima Graha Santosa Solo, maka dapat disimpulkan:

1. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) secara umum di proyek-proyek PT. Prima Graha Santosa Solo memiliki sistem manajemen K3 yang sudah disosialisasikan dan dilakukan pelatihan kepada para pekerja. Kementerian PUPR menerbitkan Instruksi Menteri Nomor: 02/IN/M/2020 dalam masa pandemi *COVID-19* ini sebagai pedoman pelaksanaan K3 di proyek konstruksi. Berdasarkan hasil analisis data, PT. Prima Graha Santosa Solo belum sepenuhnya menerapkan protokol-protokol dalam Instruksi Menteri. Edukasi pencegahan virus *corona*, pemeriksaan kesehatan, penyediaan fasilitas-fasilitas kesehatan, penggunaan masker, penyediaan alat cuci tangan, kerja sama dengan pusat kesehatan terdekat sudah dilaksanakan. Namun, tidak ada pembentukan satuan tugas khusus untuk pencegahan corona dan petugas medis khusus yang ditempatkan di proyek sesuai dalam Instruksi Menteri. Selama proyek dilaksanakan di masa pandemi, belum ada kasus *COVID-19* di proyek-proyek PT. Prima Graha Santosa Solo.
2. Berdasarkan hasil analisis data, hambatan yang paling banyak dirasakan dalam pelaksanaan K3 di masa pandemi yang dialami oleh para pekerja PT. Prima Graha Santosa Solo adalah dari sisi pekerja terutama tukang yang

kurang memiliki pengetahuan tentang K3 karena rendahnya minat mengikuti sosialisasi yang dilakukan oleh perusahaan. Terlebih saat masa pandemi ini, para pekerja juga kurang nyaman bila harus bekerja dengan protokol kesehatan misalnya penggunaan masker.

3. Berdasarkan adanya hambatan dalam penerapan K3, keberhasilan suatu manajemen K3 dapat di upayakan dengan keterlibatan pekerja, safety leadership, dan komunikasi yang baik antar pekerja.

5.2. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah:

- 1) Bagi PT.Prima Graha Santosa Solo, disarankan untuk membuat Job Safety Analysis (JSA) untuk setiap pekerjaan supaya identifikasi bahaya lebih jelas dan dapat dilakukan pencegahan. Pembentukan satuan tugas penanganan COVID-19 dan petugas medis khusus di lokasi proyek harus dilaksanakan sesuai dengan yang ada dalam Instruksi Menteri.
- 2) Bagi para pekerja PT. Prima Graha Santosa Solo, disarankan untuk mengikuti aturan-aturan K3 yang telah ditetapkan dan disosialisasikan oleh perusahaan supaya para pekerja dapat bekerja secara aman dan selamat, terhindar dari kecelakaan kerja

DAFTAR PUSTAKA

- Instruksi Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 02/IN/M/2020 Tahun 2020 - *Protokol Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Dalam Penyelenggaraan Jasa Konstruksi*. Jakarta : Republik Indonesia.
- Keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 2020 - *Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease (COVID-19)*. Jakarta : Republik Indonesia.
- Mangkunegara, A. (2009). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung.
- Peraturan Menteri PUPR Republik Indonesia No.02/PRT/M/2018 *Pedoman SMK3 Bidang Pekerjaan Umum*. 2018.
- Rawis, D. (2016). *Perencanaan Biaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Konstruksi Bangunan*. Jakarta.
- Telaumbauna, D. 2020. Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan COVID-19 di Indonesia.
- Undang - Undang Nomor 1 Tahun 1970 - *Keselamatan Kerja*. Jakarta : Republik Indonesia.
- Undang - Undang Nomor 13 Tahun 2003 - *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta : Republik Indonesia.
- Wiratna, S & Endrayanto. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Lampiran 1. Surat Ijin Penyebaran Kuesioner



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Teknik

Nomor : 78/02/Q/2020
Hal : Izin Penyebaran Kuisisioner

29 September 2020

Kepada:
Yth.

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan tingkat sarjana pada Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta, setiap mahasiswa diwajibkan menempuh Tugas Akhir, dimana untuk menyelesaikannya dibutuhkan data pendukung secara nyata dan lengkap.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian dalam bentuk penyebaran kuisisioner di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul "PELAKSANAAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) DI ERA "NEW NORMAL"" kepada :

Nama : Karina Larasati
NPM : 170216783
Program Studi : Teknik Sipil
Semester : Gasal T.A. 2020/2021

Atas kerja sama dan izin yang Bapak/Ibu berikan, kami ucapkan terima kasih.



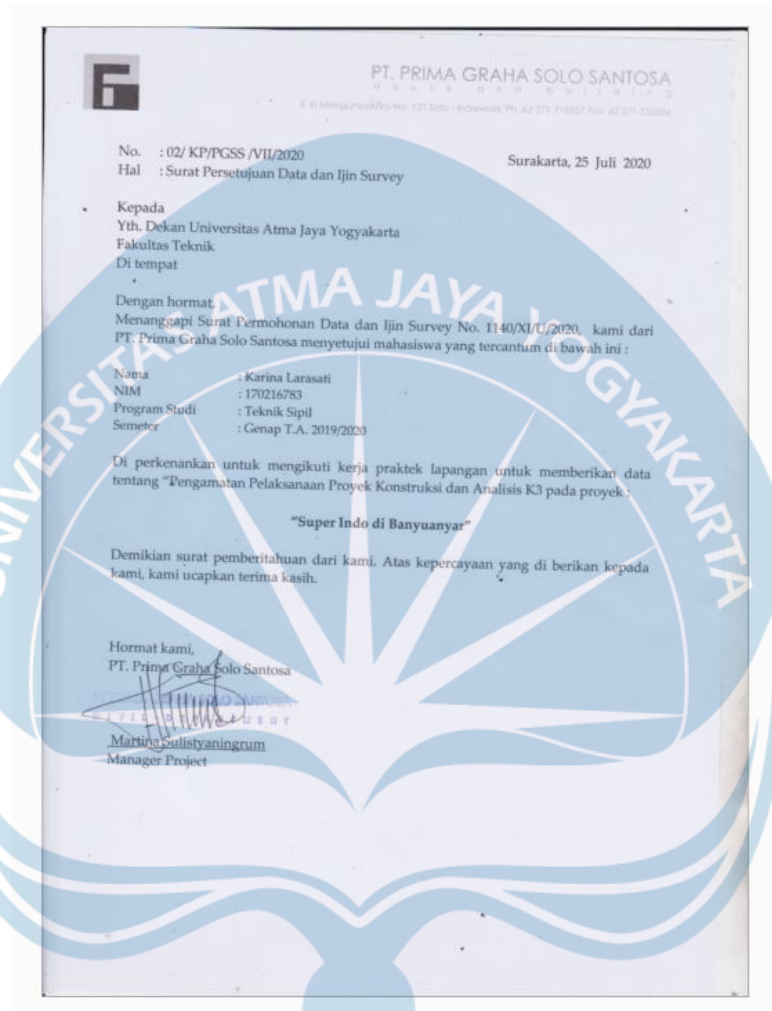
Dr. Eng. Luky Handoko, S.T., M.Eng.
FAKULTAS
TEKNIK

Jl. Babarsari No. 44 Yogyakarta 55281 Indonesia Kotak Pos 1086 / YKBB
Telp. +62-274-487711 (hunting) Fax. +62-274-487748
Website UAJY : www.uajy.ac.id Website FT : ft.uajy.ac.id
E-mail : fteknik@uajy.ac.id



CERTIFICATE NO. 3381

Lampiran 2. Surat Balasan Ijin Survey



Lampiran 3. Kuesioner

KUISIONER PENELITIAN
PELAKSANAAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Penelitian ini bermaksud memenuhi Tugas Akhir Program Studi Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui apakah proyek-proyek yang dilaksanakan oleh PT. Prima Graha Santosa menerapkan “Protokol Pencegahan Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) dalam Penyelenggaraan Jasa Konstruksi” sesuai Instruksi Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor: 02/IN/M/2020. Semua data digunakan untuk keperluan penelitian saja dan rahasianya terjamin. Kementerian PUPR mengeluarkan Instruksi Menteri Nomor: 02/IN/M/2020 tentang “Protokol Pencegahan Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) Dalam Penyelenggaraan Jasa Konstruksi”. Pertanyaan-pertanyaan dibawah ini sesuai dengan Instruksi Menteri tersebut. Atas partisipasi Bapak/Ibu dalam kuisioner ini diucapkan terima kasih.

I. IDENTITAS RESPONDEN

- 1) Nama Responden :
- 2) Usia :
 < 25 tahun 26-35 tahun 36-45 tahun > 45 tahun
- 3) Pendidikan Terakhir :
 S2 S1 D3 SMA/SMK Lainnya (SMP/SD)
- 4) Lama Bekerja :
 < 5thn > 5 thn
- 5) Nama Proyek :
- 6) Jabatan / Posisi :

Berikan tanda (√) pada kotak sesuai dengan jawaban anda.

Pilihlah salah satu kolom angka sesuai dengan jawaban anda dengan skala penilaian:

SS (Sangat Setuju)	= 4
S (Setuju)	= 3
RR(Ragu-Ragu)	= 2
TS (Tidak Setuju)	= 1

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)	SS	S	RR	TS
Perusahaan telah memiliki sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)				
Perusahaan memberikan pelatihan K3 pada pekerja				
Kebijakan K3 telah disosialisasikan kepada para pekerja dan karyawan				
JSA (Job Safety Analysis) dilakukan untuk setiap pekerjaan di proyek				
Pemeriksaan K3 di proyek selalu dilaksanakan				
Perusahaan memberikan sanksi bagi para pekerja yang melanggar aturan K3				

PERTANYAAN K3 MENURUT INSTRUKSI MENTERI NOMOR: 02/IN/M/2020	SS	S	KS	TS
Ada grup khusus (satuan tugas) yang dibentuk di proyek untuk melaksanakan pencegahan COVID-19				
Sosialisasi dan edukasi tentang pencegahan COVID-19 di lapangan telah diberikan kepada para pekerja				
Dilakukan pemeriksaan kesehatan (misal: cek suhu tubuh) kepada semua pekerja dan tamu yang masuk ke lokasi proyek				
Untuk meningkatkan imunitas dari para pekerja, dilakukan pemberian vitamin, vaksin dan nutrisi tambahan				
Di lokasi proyek disediakan fasilitas kesehatan yang memadai seperti tabung oksigen, pengukur suhu, pengukur tekanan darah, obat-obatan				
Ada petugas medis khusus yang ditugaskan di proyek				
Ada prosedur khusus bagi orang luar atau tamu yang akan memasuki lingkungan kerja proyek				
Penyedia jasa menyediakan fasilitas tambahan seperti pencuci tangan (air, sabun, hand sanitizer) masker, tisu bagi seluruh pekerja dan tamu				
Ada pemasangan poster/flyers baik digital maupun fisik tentang anjuran pencegahan COVID-19 di lokasi proyek				
Setiap pagi dilaksanakan penyuluhan K3 (<i>safety morning talk</i>) tentang pencegahan COVID 19 yang diikuti seluruh pekerja proyek				
Sudah ada kasus COVID-19 yang dialami pekerja proyek				
Ada konsekuensi perusahaan terhadap karyawan yang terpapar virus COVID-19 di lingkungan proyek				
Perusahaan memiliki kerja sama dengan rumah sakit atau pusat kesehatan masyarakat terdekat untuk tindakan darurat (<i>emergency</i>)				
Proyek sudah benar benar melaksanakan pencegahan COVID-19 sesuai dengan apa yang tertulis dalam Instruksi Menteri Nomor: 02/IN/M/2020				

HAMBATAN DARI SISI PEKERJA YANG MUNCUL DALAM PENERAPAN K3	SS	S	RR	TS
Para pekerja kurang memiliki pengetahuan yang berkaitan dengan K3				
Perlengkapan pendukung K3 yang disediakan oleh perusahaan jumlahnya sedikit dan kurang memadai				
Para pekerja merasa tidak nyaman harus bekerja sesuai dengan protokol kesehatan, misalnya penggunaan masker				
Anggapan bahwa adanya virus COVID-19 tidak berbahaya dan merupakan hal yang biasa				
Rendahnya minat para pekerja untuk mengikuti sosialisasi K3 berkaitan dengan pencegahan COVID-19				

HAMBATAN DARI SISI PERUSAHAAN YANG MUNCUL DALAM PENERAPAN K3	SS	S	RR	TS
Perusahaan meminimalkan anggaran untuk pelaksanaan K3				
Perusahaan tidak mengutamakan K3 karena sudah yakin bahwa para pekerja sudah memiliki pengetahuan tentang K3 berdasarkan pengalaman para pekerja				
Perusahaan tidak menyediakan fasilitas kesehatan yang memadai di lokasi proyek				
Perusahaan tidak mengadakan sosialisasi K3 berkaitan dengan pencegahan COVID-19 kepada para pekerja				
Tidak ada sanksi dari perusahaan bila terjadi pelanggaran K3				